



Pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 2019-2021)

Muhammad Ari Gunawan¹, Tri Utami Lestari²

Telkom University

Surel: ari21gunawann@gmail.com, triutamilestari@telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

JIAP Volume IX
Nomor 2
Halaman 279-295
Samata,
Juli-Desember 2023

ISSN 2441-3017
E-ISSN 2697-9116

Tanggal Masuk:
20 Juni 2023
Tanggal Revisi:
25 Juni 2023
Tanggal Diterima:
31 Desember 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2019-2021. Poulasi yang digunakan yaitu perusahaan yang termasuk kedalam Indeks LQ45 yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan tujuan penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu *unobtrusive observation* atau metode non-reaktif. Hasil peneltiian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital*, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai perusahaan sebesar 59,25%. Variabel bebas *Intellectual Capital*, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh secara parsial positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2019-2021.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, *Leverage*, Profitabilitas dan Nilai Perusaha

This study aims to determine the effect of Intellectual Capital, Leverage and Profitability on Firm Value in companies listed on the LQ45 index for 2019-2021. The population used is companies that are included in the LQ45 Index listed on the IDX in 2019-2021. This study uses a quantitative method based on descriptive research objectives. The data collection method in this study is unobtrusive observation or non-reactive method. The results of the study show that Intellectual Capital, Leverage and Profitability have a simultaneous effect on firm value of 59.25%. The independent variables Intellectual Capital, Leverage and Profitability have a partial positive effect on company value in companies listed in the LQ45 index for 2019-2021.

Keyword: *Intellectual Capital, Leverage, Profitability and Corporate*

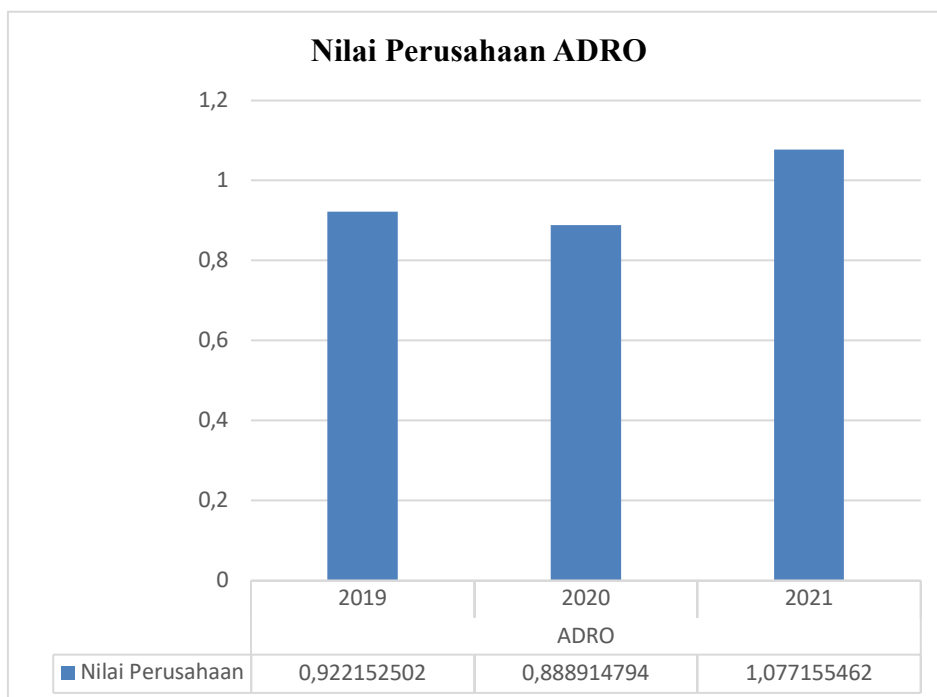
Copyright: Gunawan, M. Ari, Tri Utami Lestari. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 2019-2021). Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol. IX No. 2 (279-295). <https://doi.org/10.24252/jiap.v8i1.38731>

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi hal yang penting, karena dengan tingginya nilai perusahaan, maka kesejahteraan atau kemakmuran pemegang saham akan meningkat. Nilai perusahaan yang baik memberikan gambaran kepada calon investor untuk mengambil keputusan berinvestasi (Palupi & Hendiarto, 2018). Tujuan utama suatu perusahaan adalah memperoleh laba secara maksimal untuk mencapai nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan merupakan satu acuan yang sangat penting untuk para investor dalam menilai kinerja perusahaan. Baiknya nilai perusahaan akan memberikan gambaran kepada calon investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi (Mayoriza & Majidah, 2018).

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap keberhasilan pengelolaan sumber daya oleh atau sering dihubungkan sebagai saham yang dipercayakan oleh investor. Menurut Indrarini (2019) tingginya nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang menggambarkan peningkatan kemakmuran bagi investor. Kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek di masa depan.

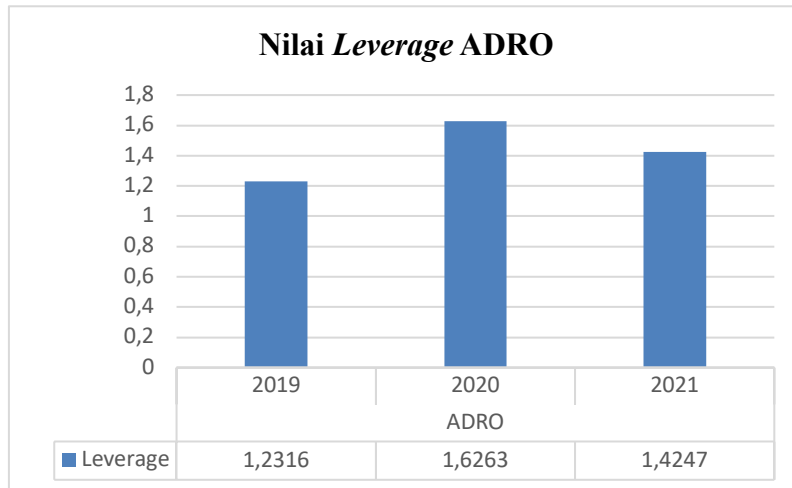
Gambar 1.1 Nilai perusahaan ADRO (PT Adaro Energy Tbk) tahun 2019-2021



Sumber: Data diolah penulis (2023)

Pada gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Nilai Perusahaan PT Adaro Energy Tbk periode tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi namun melonjak cukup pesat di tahun 2021.

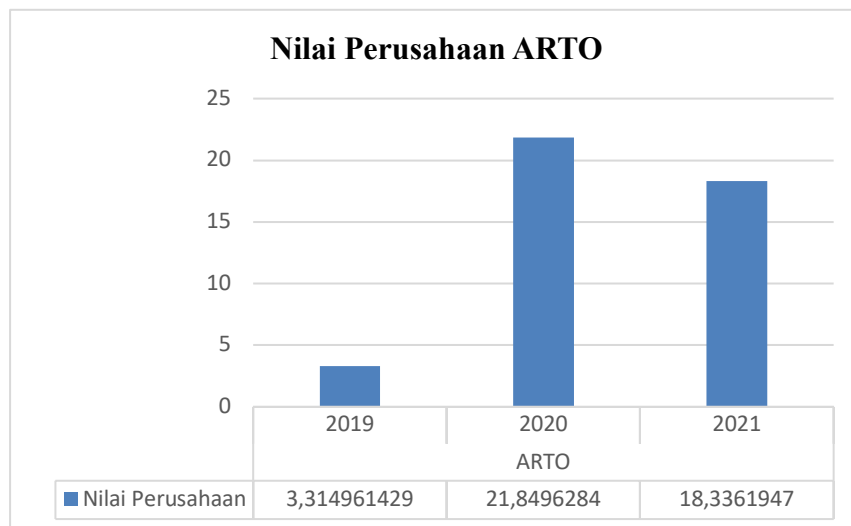
Gambar 1.2 Nilai *Leverage* ADRO (PT Adaro Energy Tbk) tahun 2019-2021



Sumber: Data diolah penulis (2023)

Pada gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Nilai *Leverage* PT Adaro Energy Tbk periode tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi namun cenderung turun pada periode 2019-2021.

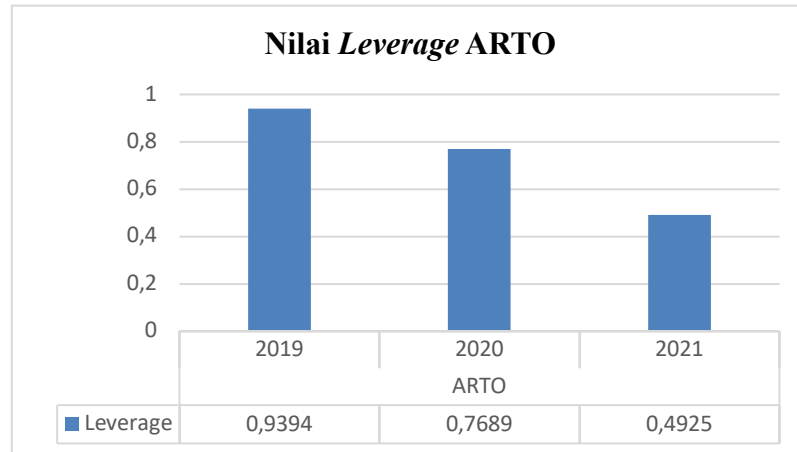
Gambar 1.3 Nilai perusahaan ARTO (PT Bank Jago Tbk) tahun 2019-2021



Sumber: Data diolah penulis (2023)

Pada gambar 1.3 diatas dapat dilihat bahwa Nilai Perusahaan pada PT Bank Jago Tbk periode tahun 2019-2021 mengalami peningkatan yang sangat pesat tahun 2019-2020, namun cenderung menurun pada tahun 2020-2021.

Gambar 1.4 Nilai *Leverage* ARTO (PT Bank Jago Tbk) tahun 2019-2021



Sumber: Data diolah penulis (2023)

Pada gambar 1.4 diatas dapat dilihat bahwa Nilai *Leverage* PT Bank Jago Tbk periode tahun 2019-2021 mengalami penurunan yang cukup pesat dari tahun ke tahun.

Dari fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, tentunya hal tersebut tidak sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Sari & Wahidahwati, 2021) bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal itu dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang menjadi sampel penelitian sumber pendanaan terbesar diperoleh dari hutang. Keputusan dalam menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan mampu mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan, hal ini sesuai dengan penjelasan dalam teori *stakeholder*.

Pihak eksternal dalam memberikan pinjaman memperhatikan besarnya nilai leverage perusahaan, dari hal itu kreditur mengetahui jumlah komposisi dana yang diperoleh dengan cara hutang. Semakin besar nilai *leverage* maka semakin besar komposisi sumber pendanaan yang diperoleh dari pihak eksternal sehingga penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, dikarenakan memberikan efek penghematan pajak. Bunga yang ditimbulkan dari hutang dikurangi terlebih dahulu sehingga perusahaan mendapatkan keringanan pembayaran pajak (Sari & Wahidahwati, 2021).

Hal ini apabila dikaitkan dengan teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973) dalam Nursanita (2019) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Tentunya hal tersebut akan tidak reliable bagi para penerima sinyal atau para stakeholders karena terdapat perbedaan pada kenyataan sesungguhnya yang terjadi di perusahaan tersebut dengan melihat dari hasil paparan penulis sebelumnya. Nilai perusahaan yang baik

merupakan salah satu acuan bagi penerima sinyal (stakeholders) untuk menentukan keputusan investasinya.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu intellectual capital (Amirullah et.al, 2021). Modal intelektual merupakan aset yang tidak berwujud yaitu aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik dan dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang dan jasa, disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif (IAI, 2009). Faktor Internal lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu leverage (Sihombing, M.A. et.al., 2020). Leverage merupakan rasio yang dapat digunakan dalam mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang.

Penelitian yang berkaitan dengan intellectual capital Amirullah et.al (2021), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan LQ45 selama masa pandemi covid 19. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan & Mahrina (2019), yang menyatakan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan di industri tambang periode 2013-2017.

Oktaviarni, et.al., (2019), Menjelaskan bahwa leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Abudanti (2019), dengan menggunakan ukuran yang sama yaitu Debt to Equity Ratio (DER) Menyatakan hasil yang berbeda, dimana leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan mengelola sumber daya perusahaan selama periode tertentu. Menurut Ayu dan Suarjaya, 2017, Profitabilitas dapat dijadikan salah satu indikator kinerja keuangan untuk menilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) dan Ramdhonah et al. (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Palupi dan Hendiarto (2018) dan Purwahandoko (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengangkat suatu topik pembahasan pada penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Intellectual Capital, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 tahun 2019-2021”**.

2. Tinjauan Pustaka

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana perusahaan harus memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan atau para

stakeholders. Sinyal ini akan mengungkapkan informasi-informasi terkait upaya yang telah dilakukan manajemen dalam mewujudkan keinginan para pemegang saham. Namun, sinyal ini juga bisa menjadi promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lainnya (Wulandari & Thamrin, 2019).

Berdasarkan teori sinyal yang telah dipaparkan diatas dapat dikaitkan dengan nilai perusahaan yaitu peningkatkan nilai perusahaan harus menjadi fokus utama para top manajemen perusahaan Indeks LQ45 karena hal ini akan menjadi sinyal yang nantinya akan diberikan kepada para *stakeholders* yang akan menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan. Selain itu, nilai perusahaan juga tetap harus ditingkatkan dan dipertahankan karena kinerja perusahaan dipertaruhkan pada penilaian tiap enam bulan sekali jika ingin mempertahankan posisi perusahaannya agar tetap termasuk kedalam Indeks LQ45.

Menurut Indrarini (2019) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan investor yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan menjadi hal yang penting untuk perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan kemakmuran para pemegang saham.

Menurut (Lusianah, 2021), *Intellectual Capital* adalah asset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. (Lusianah, 2021).

Menurut Sjahrian dalam Satriana (2017) *Leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap), berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki komposisi modal yang lebih besar dari utang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Astuti & Yadnya, 2019).

Menurut Lumoly et al., (2018) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba selama periode tertentu. Prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Dapat disimpulkan profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan.

Berdasarkan teori dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

H1 : Intellectual capital, Leverage, Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan yang

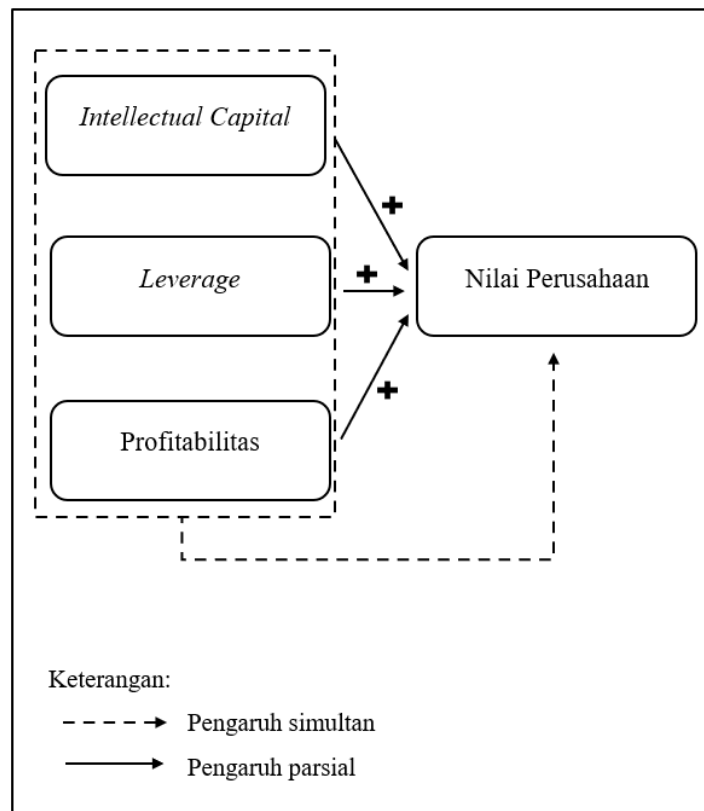
termasuk kedalam indeks LQ45 periode 2019-2021.

H2 : Intellectual capital berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 periode 2019-2021.

H3 : Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 periode 2019-2021.

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 periode 2019-2021.

Kerangka penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat dibuat dengan model skema seperti dibawah ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data yang diolah penulis (2023)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan metode pada penelitian ini yaitu penelitian ini tergolong ke dalam metode kuantitatif berdasarkan tujuan

penelitian deskriptif. Menurut (Sudaryono, 2019), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain. Menurut (Sudaryono, 2019), penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih yang sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain atau suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utamanya untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Sudaryono, 2019).

Teknik Pengumpulan data

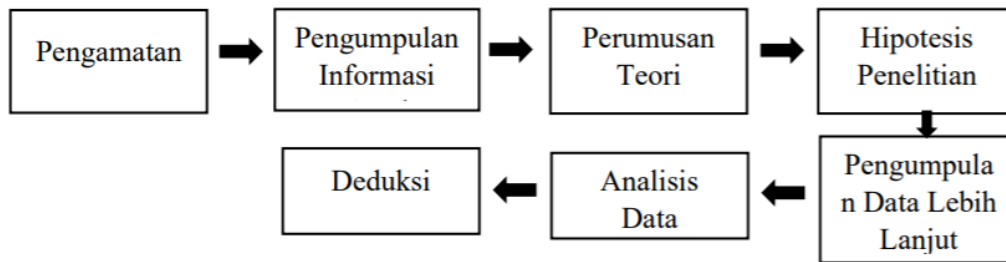
Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu *unobtrusive observation* atau metode non-reaktif, dikarenakan pelaksanaan pengumpulan data tidak memerlukan respon subjek sebagai data yang dihimpun oleh peneliti. Menurut Sekaran & Bougie (2017:119), unit analisis merupakan kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Unit analisis pada penelitian ini yaitu kelompok karena objek dari penelitian ini adalah kelompok perusahaan yang termasuk kedalam Indeks LQ45 yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan keterlibatan penelitian, peneliti memiliki peran minimal, artinya peneliti tidak melakukan intervensi data karena tidak melakukan interaksi langsung dengan sumber data yang diperoleh.

Tahapan Penelitian

Menurut Sekaran (2017:117) penelitian merupakan suatu penyelidikan sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang membutuhkan sebuah solusi. Setiap tahap penelitian selalu mengikuti suatu proses yang bertahap. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)
2. Pengumpulan informasi awal
3. Perumusan teori
4. Penyusunan hipotesis
5. Pengumpulan data ilmiah lebih lanjut
6. Analisis data
7. Deduksi

Deduksi merupakan tahapan penarikan kesimpulan dan merupakan tahapan akhir penelitian atas hasil analisis yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mendeskripsikan analisis data pengaruh antara variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini. Kesimpulan tersebut diambil dari analisis logis sehingga hasilnya dapat dijadikan saran mengenai bagaimana permasalahan tersebut dapat dipecahkan. Tahapan penelitian dapat digambarkan melalui bagan di bawah ini:



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian
Sumber: Sekaran (2017)

Populasi dan Sampel

Menurut Zulfanef (2018:119) populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik untuk diteliti yang telah dibatasi oleh penulis. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu perusahaan yang termasuk kedalam Indeks LQ45 yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2021.

Menurut Agoes (2017), Sampel merupakan sebagian dari populasi bisa dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut. Sampel dikenal sebagai bagian dari populasi yang bersifat representatif terhadap anggota populasi sehingga dapat memberikan kesimpulan yang berlaku untuk populasi.

Tabel 3. 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2021	45
2	Perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2019-2021	(3)
3	Perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 yang berturut-turut tidak terdaftar pada BEI tahun 2019-2021	(2)
4	Perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 yang tidak menyediakan informasi terkait kebutuhan peneliti	(3)
Total sampel		37
Jumlah data observasi dalam 3 tahun		111

Sumber: Data yang diolah penulis (2023)

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan terkait pemilihan sampel pada penelitian ini diketahui hanya 37 dari populasi yang dapat dijadikan sampel. Hal tersebut dikarenakan terdapat 8 perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah data statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendefinisikan atau menunjukkan data yang dikumpulkan, tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:147). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent dan variabel dependen.

Hasil perhitungan dan pengujian statistik deskriptif tersaji pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif

Date: 03/20/23 Time: 14:49
Sample: 2019 2021

	Y	X1	X2	X3
Mean	2.965741	7.831777	1.748429	0.064410
Median	1.273266	4.715571	0.887000	0.050000
Maximum	39.37022	172.1147	16.19479	0.361000
Minimum	0.366966	-33.49134	0.010000	-0.158900
Std. Dev.	5.679704	17.54850	2.767702	0.080619
Observations	111	111	111	111

(Sumber: Hasil Pengolahan Data E-Views 12, 2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat pada gambar 4.1 variabel dependen Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q, diketahui nilai maksimum sebesar 39,37022 dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2019, sedangkan nilai minimum sebesar 0,366966 dimiliki oleh PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 sebesar 2,965741 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,679704. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi, sehingga variabel Nilai Perusahaan memiliki data yang bervariasi atau menyebar yang dapat diartikan data yang berada di bawah rata-rata variabel Nilai Perusahaan sebanyak 88 perusahaan, sedangkan data yang berada di atas rata-rata pada variabel nilai perusahaan sebanyak 23 perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antar variabel independen. Besaran korelasi antarvariabel harus kurang

dari 0,0 agar penelitian bebas dari multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 03/19/23 Time: 20:55
 Sample: 1 111
 Included observations: 111

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.000788	1.227701	1.022242
X2	0.032266	1.459726	1.040650
X3	38.06750	1.712708	1.041727
C	0.548610	2.330847	NA

(Sumber: Hasil Pengolahan Data E-Views 12, 2023)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil analisis *intellectual capital leverage*, dan profitabilitas memiliki $VIF > 0,1$ atau < 10 maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk mengetahui jika terdapat varians yang berbeda untuk variabel independen (bebas) yang berbeda. Dalam uji heterokedastisitas dilihat dari nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 agar tidak terjadi gejala heterokedastisitas yang ditunjukkan pada tabel 4.11.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 37
 Total panel (balanced) observations: 111
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.443707	0.814295	1.772954	0.0791
X1	-0.017440	0.015948	-1.093522	0.2766
X2	0.014538	0.217106	0.066964	0.9467
X3	0.002353	4.787052	4.287054	0.3976

(Sumber: Hasil Pengolahan Data E-Views 12, 2023)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi (R²) dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi (R²)

Root MSE	2.123065	R-squared	0.717323
Mean dependent var	0.747338	Adjusted R-squared	0.592575
S.D. dependent var	2.270009	S.E. of regression	2.162384
Sum squared resid	500.3219	F-statistic	4.740715
Durbin-Watson stat	1.664548	Prob(F-statistic)	0.003821

(Sumber: Hasil Pengolahan Data E-Views 12, 2023)

Berdasarkan tabel 4.15 probabilitas sebesar 0,003821 yang artinya *intellectual capital*, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpegaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,592575 yang artinya mengindikasi bahwa variabel independent yang terdiri dari *intellectual capital*, *leverage*, dan profitabilitas mampu menjelaskan nilai perusahaan sebagai variabel dependen sebesar 59,2575% dan sisanya 40,7425% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan dari hasil pengujian dari 3 model yang telah ditentukan, maka model *random effect model* merupakan model yang sesuai dengan penelitian ini. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen terhadap dependen. Pada Gambar 4.16 merupakan hasil uji *random effect model* dengan menggunakan *software E-views 12*.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/19/23 Time: 21:08
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 37
 Total panel (balanced) observations: 111
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.820544	1.017028	1.790063	0.0763
X1	0.010065	0.017294	-0.581962	0.0018
X2	-0.036713	0.271149	-0.135398	0.8926
X3	20.00022	5.344350	3.742311	0.0003

(Sumber: Hasil Pengolahan Data E-Views 12, 2023)

Berdasarkan hasil pengujian signifikan model *random effect model* pada gambar diatas dapat dirumuskan bahwa persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 1,820544 + 0,010065X_1 - 0,036713X_2 + 20,00022X_3 + e$$

Keterangan:

X1 : *Intellectual Capital*

X2 : *Leverage*

X3 : Profitabilitas

e : *Error Term*

persamaan regresi data panel tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,820544 artinya jika variabel independent *intellectual capital*, *leverage*, dan profitabilitas bernilai 0 atau nilainya tetap, maka variabel Y memiliki nilai sebesar 1,820544.
2. Koefisien regresi *intellectual capital* (X_1) sebesar 0,010065 menunjukkan peningkatan variabel X_1 sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,010065 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti arah hubungan variabel X_1 terhadap Y searah yang dimana apabila variabel X_3 naik maka variabel Y naik dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi *leverage* (X_2) sebesar -0,036713 menunjukkan penurunan variabel X_2 sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan variabel Y sebesar -0,036713 satuan. Koefisien bernilai negatif yang berarti arah hubungan variabel X_2 terhadap Y berlawanan arah dimana apabila variabel X_1 naik maka variabel Y turun dan sebaliknya.
4. Koefisien regresi profitabilitas (X_3) sebesar 20,00022 menunjukkan peningkatan variabel X_3 sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 20,00022 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel X_3 terhadap Y searah yang dimana apabila variabel X_3 naik maka variabel Y naik dan sebaliknya.

H1: *Intellectual capital*, *Leverage*, Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 periode 2019-2021.

Hasil uji statistic F pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Intellectual Capital* (X_1), *Leverage* (X_2), dan Profitabilitas (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 periode 2019-2021. Dapat dilihat pada tabel 4.15 nilai probability (F-statistic) memiliki nilai 0,003821 lebih kecil dari signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak yang artinya variabel independen *Intellectual Capital*, *Leverage*, dan Profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 59,2575% pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 periode 2019-2021.

H2: *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 periode 2019-2021.

Hasil pengujian parsial atau uji t pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki nilai koefisien sebesar 0,010065 yang artinya memiliki hubungan yang searah antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan dengan nilai probabilitas $0,0018 < 0,05$ yang artinya variabel *intellectual capital* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 sehingga dapat diambil keputusan H_{a2} diterima

sehingga intellectual capital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang sudah dibuat oleh peneliti, yaitu intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 periode 2019-2021.

H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 periode 2019-2021.

Hasil pengujian parsial atau uji t pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa leverage memiliki koefisien sebesar -0,036713 yang artinya memiliki hubungan yang berlawanan arah antara *leverage* dan nilai perusahaan dengan nilai probabilitas $0,8926 > 0,05$ yang artinya variabel leverage tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 sehingga diambil keputusan H03 diterima sehingga leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dibangun oleh peneliti yaitu leverage berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan pada pada pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 periode 2019-2021.

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 periode 2019-2021.

Hasil pengujian parsial atau uji t pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki koefisien sebesar 20,00022 yang artinya memiliki hubungan yang searah antara profitabilitas dan nilai perusahaan dengan nilai probabilitas $0,0003 < 0,05$ yang artinya variabel profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 sehingga dapat diambil keputusan Ha4 diterima sehingga profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang sudah dibuat oleh peneliti, yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 periode 2019-2021.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2019-2021. Jumlah sampel penelitian ini yaitu terdapat 37 perusahaan dalam 5 tahun penelitian sehingga diperoleh sebanyak 111 sampel data penelitian. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian menggunakan model analisis regresi data panel yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian analisis statistik deskriptif telah diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 pada tahun 2019-2021 yang diukur menggunakan Tobin's Q. hasil pengujian statistik deskriptif nilai perusahaan memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 2,965741. Jumlah perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 yang memiliki nilai perusahaan di bawah rata-rata sebesar 79,28%, sedangkan yang memiliki nilai perusahaan di atas rata-rata sebesar 20,72%.
 - b. *Intellectual capital* perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 pada tahun 2019-2021 yang diukur menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Hasil pengujian statistik deskriptif *intellectual capital* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 7,831777. Jumlah perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 yang memiliki nilai *intellectual capital* di bawah rata-rata sebesar 56,76%, sedangkan yang memiliki nilai *intellectual capital* di atas rata-rata sebesar 43,24%.
 - c. *Leverage* perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 pada tahun 2019-2021 yang diukur menggunakan *Debt equity Ratio* (DER). Hasil pengujian statistik deskriptif *leverage* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 1,748429. Jumlah perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 yang memiliki nilai *leverage* di bawah rata-rata sebesar 54,05%, sedangkan yang memiliki nilai *leverage* di atas rata-rata sebesar 45,95%.
 - d. Profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 pada tahun 2019-2021 yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Hasil pengujian statistik deskriptif profitabilitas memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,064410. Jumlah perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 yang memiliki nilai profitabilitas di bawah rata-rata sebesar 42,34%, sedangkan yang memiliki nilai profitabilitas di atas rata-rata sebesar 57,66%.
2. Berdasarkan pengujian uji simultan (uji F) variabel *intellectual capital*, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 pada tahun 2019-2021.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial:
 - a. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 pada tahun 2019-2021.
 - b. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 pada tahun 2019-2021.
 - c. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 pada tahun 2019-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). Auditing. In *Auditing* (Buku 1, Ed). Penerbit Selaras.
- Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ailmu Dan Riset Akuntansi, vol. 10* (Nilai perusahaan). sustainability report, firm size, profitability, leverage, firm value%0D
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Alfabeta.
- Aprysheila, A. (2022). *Berikut 45 Anggota Saham LQ45 Periode Agustus 2022 hingga Januari 2023*. IDX Channel [Online]. <https://www.idxchannel.com/market-news/berikut-45-anggota-saham-lq45-periode-agustus-2022-hingga-januari-2023>
- Britama. (2022). Saham INdeks LQ45. *Britama.Com*. <https://britama.com/index.php/indeks-saham-bei/indeks-lq45/>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Investment, I. (2021). Saham Utama BEI. *Online*. <https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/ekonomi/item177#:~:text=Paparan ini juga berisikan pengantar,dan struktur ekonomi nasional Indonesia.>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuswanto, H. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN KE PUBLIK*.
- Mardiana, A. (2022). *Saham LQ45 Adalah Salah Satu Indeks di BEI*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/agung/ekonopedia/63595f20b1a05/saham-lq45-adalah-salah-satu-indeks-di-bei-ini-penjelasan-lengkapny>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 2017*, 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Najib, A. C., Irsyad, A., Qandi, G. A., & Rakhmawati, N. A. (2019).

Perbandingan Metode Lexicon-based dan SVM untuk Analisis Sentimen Berbasis Ontologi pada Kampanye Pilpres Indonesia Tahun 2019 di Twitter. *Fountain of Informatics Journal*, 4(2), 41. <https://doi.org/10.21111/fij.v4i2.3573>

Nur Aulia, A., Indah Mustikawati, R., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>

Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ailmu Dan Riset Akuntansi*, vol.10(Nilai perusahaan). sustainability report, firm size, profitability, leverage, firm value%0D

Sihombing, M. A. R., & Laksito, H. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Alfabeta.

Suhendar, D., & Hakim, D. R. (2021). PENGUNGKAPAN SUKARELA BERDASARKAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol. 4, No.